

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari analisis kondisi *existing value chain* dapat disimpulkan bahwa masih terdapat beberapa kekurangan yang menjadi keluhan dari pengunjung Green Sabin sehingga perlu adanya perbaikan dalam hal tersebut. Beberapa hal tersebut adalah cita rasa masakan yang kurang enak, lamanya proses pesanan makanan dan juga penyajian makanan, akses jalan yang sempit, dan terdapat beberapa area yang masih belum bisa dimanfaatkan dengan baik. Untuk jembatan juga beberapa pengunjung merasa untuk jalannya terlalu jauh sehingga akan melelahkan untuk orang yang sudah tua. Sementara yang menjadi nilai tambah bagi pengunjung diantaranya adalah suasana yang asri dan sejuk, kemudian terdapat beberapa wahana permainan anak, adanya paket wisata edukasi pertanian tradisional, ada juga museum tani, dan fasilitas yang tersedia juga lengkap mulai dari restoran, *mushola*, maupun toilet.
2. Dari analisis konfigurasi *Rural Tourism Value Chain*, dapat disimpulkan bahwa dalam rantai nilai pariwisata pedesaan di Green Sabin terdapat 7 aktivitas yang membentuk rantai nilai. 7 aktivitas tersebut adalah *planning dan booking, arriving / departing, getting around, food and beverage, farming / agricultural activities, recreation activities, serta cultural*

activities. Serta beberapa aktivitas pendukung seperti pengadaan, SDM, pengembangan teknologi, dan Infrastruktur Perusahaan.

3. Dari analisis SWOT, diperoleh kesimpulan bahwa Green Sabin berada pada posisi kuadran I yang berarti Green Sabin saat ini berada dalam kondisi yang baik, kuat dan berpeluang. Sehingga dengan posisi tersebut sangat mendukung Green Sabin untuk melakukan strategi yang agresif seperti yang sudah direkomendasikan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Pengelola Green Sabin bisa memperhatikan apa yang menjadi keluhan pengunjung seperti akses jalan yang sempit, jembatan yang panjang sehingga melelahkan untuk orang tua, cita rasa masakan yang masih kurang, lamanya antrian serta penyajian makanan dan sebagainya. Serta pengelola juga perlu memperhatikan hal-hal yang menjadi kelebihan dari Green Sabin, yaitu suasananya yang sejuk serta wisata edukasi pertaniannya.
2. Hasil konfigurasi *Rural Tourism Value Chain* yang sudah dibuat dalam penelitian ini bisa menjadi dasar bagi pengelola Green Sabin dalam melakukan perbaikan dan pengembangan.
3. Strategi pengembangan yang dihasilkan dari penelitian ini bisa menjadi alternatif strategi yang digunakan oleh pengelola Green Sabin untuk membuat Green sabin menjadi lebih berkembang.

4. Pengelola objek wisata Green Sabin perlu memperkuat kerjasama dengan pihak-pihak yang terkait, seperti pemerintah dalam hal promosi dan perbaikan akses jalan, kemudian biro perjalanan wisata untuk promosi, serta sekolah-sekolah untuk aktivitas wisata edukasi pertanian tradisional.
5. Pengelola objek wisata Green Sabin perlu memperhatikan usulan *layout* yang diusulkan oleh peneliti dalam mengembangkan Green Sabin.

C. Keterbatasan Penelitian

Hal yang menjadi keterbatasan penelitian ini adalah lokasi penelitian yang hanya mewawancarai beberapa pengunjung saja. Hal tersebut dikarenakan pengunjung yang ada pada saat peneliti melakukan wawancara hanya sedikit jumlahnya. Sehingga untuk mengatasi hal tersebut peneliti mengambil beberapa ulasan yang ada pada *google maps* Green Sabin sebagai dasar dalam penelitian ini. Oleh karena itu, rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah sebelum menentukan jadwal wawancara, bisa dilakukan *riset* terlebih dahulu mengenai waktu ramai pengunjung yang datang.